BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian mengenai Etnografi Komunikasi pada Keluarga Campuran Peranakan Tionghoa-Betawi di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, menunjukkan bahwa interaksi budaya dalam keluarga ini membentuk proses komunikasi yang unik. Proses komunikasi tersebut tidak hanya terjadi dalam lingkup keluarga inti, tetapi juga memberikan dampak terhadap hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dalam penggunaan bahasa, pelaksanaan tradisi, serta adaptasi budaya yang dilakukan oleh anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga campuran Peranakan Tionghoa-Betawi di Kecamatan Babelan mencerminkan keharmonisan budaya melalui penggunaan Bahasa Indonesia dengan dialek Betawi sebagai sarana komunikasi utama, sambil tetap melestarikan unsur bahasa Tionghoa dalam tradisi tertentu. Perayaan seperti Imlek dan Lebaran menjadi wujud nyata dari perpaduan budaya yang memperkaya identitas keluarga tanpa mengorbankan nilai budaya masing-masing. Meski sempat menghadapi kendala komunikasi di awal pernikahan, sikap saling menghormati dan kemampuan beradaptasi membantu memperkuat ikatan keluarga. Secara keseluruhan, proses ini menunjukkan bahwa akulturasi budaya dapat mengurangi potensi konflik dan menciptakan hubungan yang harmonis.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas, serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian tersebut.

Oleh karena itu , setelah menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Berikut adalah saran-saran yang diberikan oleh peneliti setelah

melakukan penelitian terhadap permasalahan ini:

5.2.1 Saran Untuk Masyarakat Peranakan Tionghoa-Betawi di Kecamatan Babelan

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas, serta berbagai pihak yang terkait dengan penelitian tersebut. Dimana masyarakat diharapkan dapat terus mempertahankan toleransi antarbudaya yang telah terbentuk, terutama dalam mendukung keharmonisan keluarga campuran Peranakan Tionghoa-Betawi. Toleransi antarbudaya berperan penting dalam menciptakan hubungan yang saling menghormati antara kelompok dengan latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini sangat penting agar keluarga campuran dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya konflik atau ketegangan akibat perbedaan budaya.

Selain itu, sangat disarankan untuk menyelenggarakan kegiatan budaya bersama, seperti festival atau lokakarya, untuk mempererat hubungan antar komunitas. Kegiatan seperti ini memberikan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman, memahami tradisi, serta memperdalam pemahaman mengenai keberagaman budaya. Melalui kegiatan bersama, diharapkan dapat terjalin kedekatan antar komunitas dan meningkatkan rasa saling menghargai terhadap perbedaan yang ada.

Serta menjaga kelestarian tradisi lokal melalui partisipasi aktif dalam acara budaya sangat penting, baik yang bersifat tradisional maupun hasil dari akulturasi budaya. Partisipasi tersebut membantu melestarikan warisan budaya yang ada sekaligus mendukung keberagaman budaya yang berkembang. Tradisi lokal yang terjaga akan menjadi simbol identitas yang memperkaya kehidupan sosial dan budaya, serta memberikan wawasan yang lebih dalam tentang sejarah dan nilai-nilai budaya yang ada.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintah Kabupaten Bekasi

Disarankan agar Pemerintah Kabupaten Bekasi terus mengembangkan program edukasi lintas budaya yang melibatkan berbagai komunitas di Kecamatan Babelan, termasuk komunitas Peranakan Tionghoa-Betawi. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat dengan berbagai latar belakang budaya untuk saling mengenal dan memahami, yang akan memperkuat toleransi serta keharmonisan antar kelompok. Harapannya, program tersebut dapat menciptakan interaksi positif yang memperkaya pemahaman dan kebersamaan antar komunitas yang ada.

Penting juga untuk memberikan dukungan dalam pelestarian tradisi budaya lokal, salah satunya melalui penyediaan dana untuk kegiatan kebudayaan dan pembangunan fasilitas yang mendukung interaksi sosial antar komunitas. Alokasi dana untuk kegiatan budaya akan mendorong pelaksanaan acara budaya yang melibatkan beragam kelompok masyarakat. Penyediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang pertemuan atau tempat untuk kegiatan budaya, akan mempererat hubungan antar komunitas dan mendukung pengembangan kebudayaan yang beragam.

Lebih lanjut, pemerintah diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman budaya dalam kurikulum pendidikan lokal. Tujuannya adalah untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki sikap toleran dan menghargai perbedaan budaya. Dengan memasukkan pembelajaran tentang keberagaman budaya ke dalam kurikulum, siswa dapat diajarkan pentingnya hidup berdampingan dengan rasa saling menghormati, yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis di masa depan.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyelidiki lebih dalam mengenai dinamika pengasuhan anak dalam keluarga campuran Peranakan Tionghoa-Betawi, terutama dalam proses pembentukan identitas budaya generasi muda. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai budaya dari kedua kelompok etnik tersebut memengaruhi perkembangan karakter dan identitas anak, serta bagaimana pengasuhan dilaksanakan dalam konteks keluarga yang mengusung keberagaman budaya.

Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa diarahkan untuk mengeksplorasi pengaruh perkembangan teknologi dan media sosial terhadap proses komunikasi dalam keluarga yang memiliki latar belakang budaya berbeda. Dalam dunia digital seperti sekarang, teknologi dan media sosial memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk cara komunikasi antar anggota keluarga, termasuk bagaimana mereka menyikapi perbedaan budaya dan nilai dalam keluarga campuran. Penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana dampaknya terhadap kualitas hubungan dalam keluarga.

Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang budaya juga akan memberi gambaran yang lebih komprehensif tentang interaksi budaya dalam masyarakat. Dengan melibatkan lebih banyak partisipan, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mengenai bagaimana perbedaan budaya dalam keluarga dapat menciptakan tantangan maupun peluang dalam interaksi sosial, serta bagaimana masyarakat secara umum merespons dinamika budaya yang muncul dalam keluarga campuran.